

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam era perdagangan bebas dan globalisasi serta kondisi perekonomian dunia yang fluktuatif, perbankan memiliki peran yang sangat vital dalam perekonomian suatu negara termasuk di Indonesia. Hal ini diperkuat oleh salah satu fungsi perbankan sebagai *agent of development* yaitu bank sebagai salah satu penanggung jawab pembangunan nasional dan kesejahteraan rakyat. Karena itulah industri perbankan adalah industri yang banyak diatur oleh pemerintah, revisi serta penegakannya harus dilakukan sangat hati-hati dengan memperhatikan akibat ekonomi dan fungsi perbankan dalam perekonomian negara serta kepercayaan kepada masyarakat yang harus dijaga. Banyaknya perusahaan perbankan yang *listing* di pasar modal membuat perkembangan ekonomi pasar modal bertambah pesat.

Dalam perjalanannya, perbankan dan juga perusahaan-perusahaan lain yang berorientasi laba juga berusaha memperoleh keuntungan semaksimal mungkin dalam rangka peningkatan nilai perusahaan dan kesejahteraan investor dan pihak-pihak lain yang berkepentingan. Dan seluruh kinerja perusahaan perbankan ini tertuang dalam laporan keuangan. Laporan keuangan ini berfungsi sebagai sarana pertanggung jawaban oleh pihak manajemen. Menurut Mamduh

M. Hanafi dan Abdul Halim, dalam buku Analisis Laporan Keuangan (2002:63), Laporan Keuangan adalah laporan yang diharapkan bisa memberi informasi mengenai perusahaan dan digabungkan dengan informasi yang lain, seperti industri, kondisi ekonomi, bisa memberikan gambaran yang lebih baik mengenai prospek dan risiko perusahaan. Adapun pengguna dari laporan keuangan adalah pihak manajemen, pemegang saham, kreditor, pemerintah, dan masyarakat pada umumnya.

Pihak-pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan menggunakan laporan keuangan sebagai sarana dalam menilai *performance* atau kinerja perusahaan karena dalam laporan keuangan terkandung informasi mengenai kinerja manajemen yang salah satu indikatornya adalah besarnya laba perusahaan. Laba merupakan salah satu indikator penting dalam mengukur keberhasilan kinerja suatu perusahaan. Adanya pertumbuhan laba dalam suatu perusahaan dapat menunjukkan bahwa pihak-pihak manajemen telah berhasil dalam mengelola sumber-sumber daya yang dimiliki perusahaan secara efektif dan efisien.

Suatu perusahaan pada tahun tertentu bisa saja mengalami pertumbuhan laba yang cukup pesat dibandingkan dengan rata-rata perusahaan. Akan tetapi untuk tahun berikutnya perusahaan tersebut bisa saja mengalami penurunan laba. Para pemegang saham menjadikan laba sebagai tolok ukur dalam mengambil keputusan. Hal ini menimbulkan konflik kepentingan (*conflict of interest*) dengan pihak manajemen yang menginginkan adanya pertumbuhan laba yang tinggi

demikian memuaskan pada pemegang saham. Teori keagenan (*Agency theory*) menyatakan, manajemen memiliki informasi yang lebih banyak mengenai perusahaan dibandingkan pemilik perusahaan yang sering terdorong untuk melakukan tindakan yang dapat memaksimalkan keuntungan dirinya sendiri (*dysfunctional behaviour*) dan atau perusahaannya. Hal ini dapat memunculkan adanya resiko kecurangan yang besar dari pihak manajemen. Kecurangan dan kesalahan dalam pelaporan keuangan telah banyak dilakukan oleh perusahaan-perusahaan besar (misalnya dalam kasus Enron, Tyco International, Xerox Corp, dsb). Kecurangan pelaporan keuangan di definisikan sebagai tindakan disengaja atau lalai, berupa tindakan atau peniadaan, yang menghasilkan laporan keuangan yang menyesatkan secara material.

Dalam menghadapi konflik kepentingan yang terjadi, pihak manajemen terdorong melakukan praktik manajemen laba salah satunya dengan cara melakukan pemerataan laba (*income smoothing*). Kustono (2009) mengungkapkan bahwa pemerataan laba (*income smoothing*) merupakan salah satu teknik perekayasaan laba dengan tujuan menampilkan figur arus laba yang stabil. *Income smoothing* ini merefleksikan adanya laba yang stabil dalam perusahaan. Dan adanya kestabilan laba memberikan penilaian resiko yang rendah dari para pemegang saham maupun calon investor. *Income smoothing* ini juga dilakukan dalam beberapa periode pelaporan keuangan. Pemerataan laba ini dilakukan agar jumlah laba suatu periode tidak terlalu jauh berbeda dengan periode sebelumnya.

Kustono dan Sari (2012) menyebutkan bahwa perbankan adalah lembaga keuangan yang mengelola dana paling besar dibandingkan dengan lembaga keuangan lainnya seperti pasar modal dan asuransi. Jika investor berkurang kepercayaannya karena tindakan perataan laba maka mereka dapat saja melakukan penarikan dana secara bersama-sama yang menyebabkan bank tersebut *collapse*. Okkarisma (2010) mengemukakan bahwa perusahaan-perusahaan perbankan lebih banyak melakukan perataan penghasilan daripada perusahaan non perbankan. Hal ini disebabkan karena perbankan adalah perusahaan beresiko tinggi, lembaga kepercayaan masyarakat, dan perusahaan publik.

Dalam hal ini penulis mengindikasikan bahwa profitabilitas sangat berkaitan erat dengan keputusan perusahaan melakukan praktik *income smoothing* (pemerataan laba) karena variabel ini berkaitan langsung dengan praktik *income smoothing*. Sartono (2001:119) berpendapat bahwa profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri.

Selain profitabilitas, leverage perusahaan terutama leverage keuangan (*financial leverage*) juga berkaitan erat dengan praktik *income smoothing* yang dilakukan oleh perusahaan. Hal ini disebabkan karena semakin besar leverage yang dimiliki perusahaan maka semakin tinggi pula tingkat resiko yang ditanggung oleh para pemegang saham. Salah satu alasan dilakukannya *income*

smoothing adalah meningkatkan nilai perusahaan. *Income smoothing* diindikasikan akan menaikkan nilai perusahaan tersebut.

Penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kecenderungan praktik perataan laba pada perusahaan publik yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia juga telah banyak dilakukan. Namun hasil penelitian tersebut masih ditemukan perbedaan hasil meski dilakukan pada objek yang sama. Dan berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH NPM, *DEBT TO TOTAL ASSET*, *DIVIDEND PAYOUT RATIO*, UKURAN PERUSAHAAN, DAN PBV TERHADAP PRAKTIK PERATAAN LABA DI PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TELAH TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2008-2012”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan pada bagian latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap praktik *income smoothing* (perataan laba) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2008-2012?
2. Apakah leverage keuangan berpengaruh terhadap praktik *income smoothing* (perataan laba) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2008-2012?

3. Apakah *dividend payout ratio* berpengaruh terhadap praktik *income smoothing* (perataan laba) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2008-2012?
4. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap praktik *income smoothing* (perataan laba) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2008-2012?
5. Apakah nilai perusahaan berpengaruh terhadap praktik *income smoothing* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2008-2012?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap praktik *income smoothing* di perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2008-2012.
2. Mengetahui pengaruh leverage keuangan terhadap praktik *income smoothing* di perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2008-2012.
3. Mengetahui pengaruh *dividend payout ratio* terhadap praktik *income smoothing* di perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2008-2012.

4. Mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap praktik *income smoothing* di perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2008-2012.
5. Mengetahui pengaruh nilai perusahaan terhadap praktik *income smoothing* di perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2008-2012.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Bagi penulis penelitian ini sebagai wujud praktek nyata aplikasi ilmu yang didapat di bangku kuliah dan diharapkan dapat juga menambah wawasan tentang praktik *income smoothing* di perusahaan perbankan.
2. Bagi manajemen perusahaan penelitian ini diharapkan dapat dijadikan dasar pertimbangan dalam memutuskan apakah perusahaan perlu melakukan praktik *income smoothing* (pemerataan laba) atau tidak dalam kaitannya dengan nilai perusahaan .
3. Bagi pihak eksternal, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan referensi tambahan.

1.5 Sistematika Penulisan Skripsi

Penulisan skripsi ini dibagi menjadi beberapa bab, diantaranya sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan mengenai latar belakang pemilihan permasalahan yaitu faktor-faktor yang mempengaruhi praktik *income smoothing*, perumusan masalah tentang faktor-faktor yang berpengaruh terhadap *income smoothing*, tujuan dan manfaat penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *income smoothing* secara umum, dan sistematika penulisan yang terdapat dalam skripsi ini.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan konsep-konsep dan teori-teori yang dipakai sebagai dasar pembentukan model, pembentukan hipotesis atau pertanyaan penelitian. Pada dasarnya, bab ini merupakan landasan teoritis dalam melakukan kegiatan penelitian. Bab ini menjelaskan teori tentang pengertian *income smoothing*, alasan terjadinya *income smoothing*, dan hubungannya dengan profitabilitas, leverage keuangan, *dividend payout ratio*, ukuran perusahaan, dan nilai perusahaan.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisikan pendekatan penelitian yang merupakan penelitian kuantitatif disertai dengan pemilihan variabel-variabel yang digunakan didalamnya, yaitu variabel terikat (*income smoothing*) dan variabel bebas (NPM, *debt to total*

asset, dividend payout ratio, ukuran perusahaan, dan PBV) jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder serta cara pengumpulan data dan penentuan populasi serta sampel yang dipakai melalui metode sensus, dan teknik analisis yaitu regresi logistik yang digunakan dalam menganalisis data dalam penelitian ini.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang gambaran umum tentang penelitian, mendeskripsikan variabel yang digunakan serta hasil yang didapat dengan menggunakan model penelitian yang ada, uji regresi logistik, serta analisis dan pembahasan terhadap hubungan masing-masing variabel bebas ((NPM, *debt to total asset, dividend payout ratio*, ukuran perusahaan, dan PBV) terhadap variabel terikat (*income smoothing*).

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang simpulan dan saran penelitian. Simpulan berisi ringkasan dari hasil dan pembahasan serta keterkaitan antara variabel bebas dengan praktik *income smoothing*. Dan saran berisikan himbauan untuk penelitian yang akan datang.